

INTISARI

Beberapa obat sitostatika dari golongan antibiotik yang digunakan dalam kemoterapi dapat menimbulkan efek samping berupa ketoksikan pada ginjal. Laju Filtrasi Glomerulus (LFG) merupakan parameter terbaik dalam penilaian penurunan fungsi ginjal. Formula Schwartz dan Counahan-Barratt (CB) telah dipercaya validasinya dalam pengukuran nilai LFG pada anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan obat kemoterapi sitostatika golongan antibiotik pada pasien anak berdasarkan LFG menurut Formula Schwartz dan CB di RSUP DR. Sardjito Yogyakarta tahun 2010.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif evaluatif yang bersifat retrospektif yang dilakukan pada 69 pasien dengan 160 kasus peresepan. Data yang diambil dalam penelitian ini meliputi pemeriksaan serum kreatinin, usia, berat badan, dan tinggi badan. Tata cara analisis hasil dengan membahas data kualitatif yang diperoleh dalam bentuk uraian serta bentuk tabel dan atau gambar diagram.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien kemoterapi anak dengan antibiotik sitostatika di RSUP DR. Sardjito tahun 2010 memiliki persentase nilai LFG terbesar pada tahap I baik pada formula Schwartz (88,4%) dan CB (57,5%). Masing-masing sebesar 1,9% dan 5,6% kasus peresepan membutuhkan penyesuaian regimen dosis menurut formula Schwartz dan CB. Kasus peresepan obat antibiotik sitostatika yang tidak sesuai dosis yang sebesar 1 kasus untuk formula Schwartz dan 3 kasus untuk formula CB, dengan jenis pemberian antibiotik sitostatika yaitu doxorubicin dan bleomycin.

Kata kunci: Antibiotik sitostatika, Anak, LFG, Schwartz dan CB

ABSTRACT

Several antitumour antibiotics that used in chemotherapy can cause side effect such as toxicity to the kidney. Glomerular Filtration Rate (GFR) is the best parameter in the assesment of renal function decline. Schwartz and Counahan-Barrat (CB) formula has been believed to validate the measurement value of GFR in children. This research aims to determine the use of antitumour antibiotics drugs in pediatric chemotherapy patients based on the GFR according to Schwartz and CB formula in RSUP DR. Sardjito Yogyakarta 2010.

This research is observational descriptive evaluative study with retrospective design on 69 patients and 160 cases of prescribing. The data taken in this research include the examination of serum creatinin, age, weight, and height. Qualitative data that we got then discussed on description, table, and diagram.

The result of the research described that pediatric chemotherapy patient in RSUP dr. Sardjito 2010 have the most percentage GFR value in stage I either at Schwartz formula(88,4%) and CB formula (57,5%). Respectively 1,9% and 5,6% of prescribing cases required regimen dosage conformation according to the Schwartz and CB formula. Cases of antitumour antibiotic prescriptions with unappropriate dose is 1 case for Schwartz and 3 cases for CB, its occured in doxorubicine and bleomycine.

Key words : Antitumour antibiotics, Children, GFR, Schwartz and CB